BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Menurut Sugiyono (2009:13) objek penelitian adalah:

> "Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *reliable* tentang sesuatu hal (variabel tertentu)."

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa objek penelitian digunakan untuk mendapatkan data sesuai tujuan dan kegunaan tertentu yang objektif, *valid* dan *realible*. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah Analisis Tekanan Anggaran Waktu Pengaruhnya Terhadap Profesionalisme Auditor Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian diartikan sebagai:

> "Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Dari penjabaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang diperoleh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut:

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Selanjutnya menurut Mashuri (2009:45) pengertian metode verifikatif adalah sebagai berikut:

> "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan".

Dalam penelitian ini, metode deskriptif dan verifikatif tersebut digunakan untuk menguji Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Profesionalisme Auditor dan Implikasinya Pada Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik

Komisariat Wilayah Bandung serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji analisis variabel x terhadap y, variabel x terhadap z dan variabel y terhadap z yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, penelitian ini menggunakan Analisis Jalur *(Path Analysis).*

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2003:84) memaparkan bahwa:

"Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Sedangkan menurut Husein Umar (2000:54-55) desain penelitian adalah:

"Rencana dan struktur penyelidikan yang dibuat sedemikian rupa agar diperoleh jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian".

Dari definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu. Desain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya dapat ditetapkan judul yang akan diteliti. Dalam penelitian ini permasalahan yang terjadi difokuskan pada pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit. Oleh karena itu penulis mengambil judul pengaruh tekanan anggaran waktu (variable X) sebagai variabel bebas (*independen*t), profesionalisme auditor (variable Y) sebagai variabel *intervening* dan kualitas audit (variabel Z) sebagai variabel terikat (*dependen*t).
2. Mengidentifikasi masalah yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana Tekanan Anggaran Waktu Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
b. Bagaimana Profesionalisme Auditor Eksternal Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
c. Bagaimana Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.
d. Seberapa besar Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Profesionalisme Auditor Dan Implikasinya Pada Kualitas Audit baik secara silmutan maupun secara parsial pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung.

4. Menetapkan tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori. Penulis menetapkan hipotesis dalam penelitian ini: pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan. Pengukuran dengan skala ordinal karena data yang diukurnya berupa tingkatan, namun akan dilakukan proses interval dengan metode MSI.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data. Sumber data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder. Teknik penentuan sampel menggunakan rumus *Slovin*, dengan teknik sampling

insidental. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi.

8. Melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dan analisis jalur.
9. Melaporkan pelaporan hasil penelitian.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diuraikan desain dari penelitian ini, seperti pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T - 1	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Wajib Pajak Badan	*Cross Sectional*
T - 2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Wajib Pajak Badan	*Cross Sectional*
T - 3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	Wajib Pajak Badan	*Cross Sectional*
T - 4	*Descriptive & Verifikatif*	*Descriptive dan eksplanatory Survey*	Wajib Pajak Badan	*Cross Sectional*

Sumber : Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati (2010:31)

Dari tabel di atas dapat penulis uraikan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tekanan anggaran waktu pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung, digunakan metode deskriptif analysis dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan.
2. Untuk mengetahui profesionalisme auditor eksternal pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung, digunakan metode deskriptif analysis dan

survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung dengan waktu yang telah dijadwalkan.

3. Untuk mengetahui kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung, digunakan metode deskriptif analysis dan survey dengan cara membandingkan keadaan yang ada dengan teori-teori yang relevan pada Kantor Akuntan Publik Komisariat Wilayah Bandung
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik komisariat wilayah Bandung baik secara silmutan maupun secara parsial digunakan metode deskriptif analysis dan verifikatif.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Sebelum mengadakan penilaian dalam penelitian, penulis harus menentukan operasional variabel, hal ini dimaksudkan agar dapat mempermudah dalam melakukan penelitian.

Menurut Sugiyono (2010:38) menerangkan bahwa:

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah:

1. *Variable Independen* (X) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependen* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel X) adalah tekanan anggaran waktu
2. *Variable Intervening* (Y) atau variabel penyela/antara yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel *independen* dengan *dependen* menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel *independen* dan *dependen*, sehingga variabel *independen* tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel *dependen*. Data yang menjadi variabel penyela/antara (Variabel Y) adalah profesionalisme auditor.
3. *Variable Dependen* (Z) atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Z) adalah kualitas audit.

Operasionalisasi variabel dalam penelitian ini tentang pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit pada KAP komisariat wilayah Bandung akan dijelaskan dalam bentuk tabel seperti di bawah ini

Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	No Pertanyaan
X Tekanan Anggaran waktu	Tekanan Anggaran Waktu adalah keadaan atau desakan yang kuat terhadap auditor yang melaksanakan langkah-langkah audit yang telah disusun agar bisa mencapai target waktu yang dianggarkan. Gregory A. Liyangarachchi (2007:62) dalam Indra Firmansyah, Y. Casmadi, Puji Barkah.	1. Pemahaman auditor atas *Time Budget.*	Ordinal	1 s/d 4
		2. Tanggung jawab terhadap *Time Budget.*		5 s/d 8
		3. Penilaian kinerja auditor		9 s/d 12
		4. Penentuan *fee* Gregory A. Liyangarachchi (2007:62) dalam Indra Firmansyah, Y. Casmadi, Puji Barkah.		13 s/d 14
Y Profesionalisme Auditor Eksternal	"sebagai seorang yang profesional auditor harus menjalani pelatihan teknis yang cukup, mencakup aspek teknis maupun pendidikan umum. Auditor harus mempelajari, memahami, dan menerapkan ketentuan baru dalam prinsip akuntansi dan standar auditing yang ditetapkan oleh IAI. Auditor selalu dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidang industri klien" Siti kurnia rahayu, ely suhayati (2010: 41)	1. Pendidikan Formal	Ordinal	15 s/d 17
		2. Pelatihan teknis		18 s/d 22
		3. Pengalaman kerja Siti kurnia rahayu, ely suhayati (2010: 48)		23 s/d 24

Z Kualitas Audit	"Sebagai gabungan probabilitas seorang auditior untuk dapat menemukan dan melaporkan penyelewengan yang terjadi dalam sistem akuntansi klien" De Angelo dalam M.Nizarul Alim,dkk (2007)	1. Pemeriksaan klien	Ordinal	25 s/d 26
		2. Jumlah Klien		27 s/d 28
		3. Kesehatan Keuangan Klien		29 s/d 30
		4. Review oleh pihak ketiga Menurut Deis dan Giroux dalam M.Nizarul Alim,dkk (2007)		31 s/d 32

Dalam operasionalisasi variable ini, semua varibel menggunakan skala ordinal. Menurut Jonathan Sarwono (2006:63):

"Skala Ordinal adalah skala pengukuran ordinal memberikan informasi tentang jumlah relatif karakteristik berbeda yang dimiliki oleh objek atau individu tertentu".

Berdasarkan pengertian diatas, maka skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal dengan tujuan untuk memberikan informasi berupa nilai pada jawaban. Variabel-variabel tersebut diukur oleh instrumen pengukur dalam bentuk kuesioner berskala ordinal yang memenuhi pernyataan-pernyataan tipe skala likert.

Menurut Sugiyono (2009:132) skala likert adalah sebagai berikut:

"Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social".

Untuk setiap pilihan jawaban diberi skor, maka responden harus menggambarkan, mendukung pernyataan (positif) atau tidak mendukung pernyataan (negatif).

Tabel 3.3
***Scoring* Untuk Jawaban Kuesioner**

Jawaban Responden	Skor
Sangat Negatif	1
Negatif	2
Ragu-ragu	3
Positif	4
Sangat Positif	5

Sumber: Sugiyono (2010:94)

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian mengenai "Pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan Implikasinya Pada Kualitas audit" adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2010:137) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut: "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data."

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini melalui cara menyebarkan kuesioner kepada responden untuk mengetahui tanggapan tentang penelitian yang akan diteliti, yaitu Auditor ekternal KAP komisariat wilayah Bandung.

Sedangkan Sugiyono (2009:136) mendefinisikan sumber data sekunder "Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca,

mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature , buku-buku serta dokumen perusahaan".

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Untuk mengetahui jumlah populasi dan sampel yang terdapat pada KAP komisariat wilayah Bandung yaitu menggunakan metode penarikan sampel, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. **Populasi**

Menurut Sugiyono (2011:80) menyatakan bahwa pengertian populasi adalah sebagai berikut:

> "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan definisi di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi sasaran dalam penelitian ini adalah auditor eksternal pada KAP komisariat wilayah Bandung sebanyak 27 KAP.

Tabel 3.4
27 KAP komisariat wilayah Bandung yang menjadi populasi

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat
1.	KAP. Abubakar Usman&Rekan (Cab)	Jl.Abdulrahman Saleh No. 40 Bandung 40174
2	KAP.Achmad,Rasyid,Hisbullah& Jarry	Jl Rajamantri 1 N0.2 Bandung 40264
3.	KAP.Af.Rachman& Rekan	Jl. Pasir luyu Raya No.36 Bandung 40254
4	KAP. Arifin, Halid& rekan	JL. Buah Batu N0. 87 Bandung 40264
5	KAP .Drs.Bambang Budi Tresno	Jl.Pasar kaliki pascal Hyper Squere Blok B-61 Lantai 3
6	KAP.Djoemarna, Wahyudin & Rekan	Jl.Dr.Abdul Rivai No.2 C Bandung 40171
7	KAP.Ekamasni Bustaman&Rekan (Cab)	Jl.Wastukencana No.5 Bandung 40117
8	KAP Erwan,Sugandhi & Jajat Marjat	Jl. Pasir luyu Timur No.125 Bandung 40254
9	KAP. DRS. Gunawan Sudrajat	Jl. Golf Timur III No. 1 Bandung 40293
10	KAP.Prof.DR.H.TB.Hasanuddin, M.Sc.&Rekan	JL.Soekarno Hatta MTC Blok f No.29
11	KAP DR.H.E.R.Suhardjadinata, Ak.,MM	Jl.Venus Raya No.Bandung 40286
12	KAP Heliantono &Rekan(cab)	Jl. Sangkuriang No.B1Bandung 40135
13	KAP Hendrawinata Gani &Hidayat (Cab)	Jl. Peta Kopo Plaza Blok A-14 Bandung 40233
14	KAP Jojo Sunarjo, Ruchiat & Arifin (cab)	Jl. R.E.Martanita No.86 Bandung 40114
15	KAP Drs.Joseph Munthe. Ms.Ak	Jl. Terusan Jakarta No.20 Bandung 40281
16	KAP Drs.Karel & Widyarta	Jl. Hariangbanga No. 15 Bandung 40116
17	KAPDra.Koesbandijah,BeddySamsi&Setiasih	JL.PH.Mustafa No.58 Bandung 40124
18	KAP. DR. La Midjan & Rekan	Jl. IR. H. Djuanda No.207 Bandung 40135
19	KAP Drs.Moch.Zainuddin	Holis Pesona Taman Burung Blok C7 Bandung 40215
20	KAP Dr.Moh.Mansur SE.MM.Ak	Jl.Turangga No.23 Bandung 4026
21	KAP Peddy HF.Dasuki	Jl. Venus Barat Kav.9-11
22	KAP Roebiandini & Rekan	Jl. Raden Patah No.7 Bandung 40132

23	KAP Drs.Ronald Haryanto	Jl.Sukahaji No.36 A Bandung 40132
24	KAP.DRS.Sehat, Bukit, Kataren &Rekan	JL.Cikutra No.148 Bandung 40225
25	KAP. Sanusi, Supardi & Soegiharto	Jl. Cikawao No. 40 Bandung 40261
26	KAP.Sugiono Poulus	Jl. Taman Holis Blik B 3 No. 8 Bandung 40215
27	KAP.Dra. Yati Ruhiyati	Jl.Ujung Berung Indah Berseri 1 Blok 9 No.4

(Sumber : Directory 2010 KAP dan KA/ Institute Akuntan Publik Indonesia)

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:82) menyatakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut: "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi."

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode *probability sampling.*yaitu teknik pengembalian sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik pengambilan sampel ini digunakan dalam penelitian ini adalah: *cluster sampling (Area Sampling).*

Menurut Sugiyono (2010:83) mengemukakan bahwa:

" *Cluster sampling (Area Sampling)* adalah teknik sampling daerah digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas".

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling purposive* :

Menurut Sugiyono (2010:85) mengemukakan bahwa:

"sampling purposive adalah teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu ".

Pengambilan sample dengan pertimbangan tertentu dapat di lihat dari sebuah penelitian mengenai kualitas audit maka sample sumber datanya adalah orang yang memiliki keahlian di bidang audit.

Berdasarkan pengertian tersebut penulis mengambil sampel sebanyak 8 KAP. Alasan 8 KAP tersebut karena sebagian besar memiliki staf-staf auditor yang berpengalaman dilihat dari lamanya bekerja dalam mengaudit laporan keuangan dari jumlah berbagai jenis usaha yang telah diaudit, sehingga auditor senior dianggap cukup mewakili untuk memberikan pernyataan, selain itu hanya 8 KAP yang bersedia menjawab kuesioner. Berikut ini merupakan nama KAP yang menjadi sample dan bersedia dijadikan penelitian.

Tabel 3.5
8 KAP wilayah Bandung yang menjadi sample

No.	Nama Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP .Dr. La Midjan & Rekan	Jl. IR. H. Djuanda No.207 Bandung 40135	5
2	KAP.Drs.Moch.Zainuddin	Jl.Holis Pesona Taman Burung Blok C 7 Bandung 40215	5
3	KAP Drs. Bambang Budi Tresno	Jl. Pasir Kaliki , Pascal Hyper Squere Blok B-16 Lantai 3.	4
4	KAP. Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	Hyper Squere Blok B-16 Lantai 3	5
5	KAP Roebiandini & Rekan	Jln. Sidoluhur No.26	3

		Sukaluyu Bandung	
6	KAP .Sanusi, Supardi & Soegiharto	Jl. Cikawao No. 40 Bandung 40261	4
7	KAP.Hendrawinata Gani & Hidayat (Cab)	Jl. Peta Kopo Plaza Blok A-14	3
8	KAP.Prof.DR.H.TB.Hasanuddin & rakan	Jl.Metro Trede Center Blob F No.29 Bandung 40286	3
Jumlah			32

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan dua cara, yaitu Penelitian Lapangan (*field research*) dan Studi Kepustakaan *(library research)* . Pengumpulan data primer dan sekunder dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan *(Field Research*)

   a. Metode pengamatan (*Observasi*), yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti, diamati atau kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penulisan laporan ini, penulis mengadakan pengamatan langsung pada KAP komisariat wilayah Bandung

   b. Wawancara (*Interview*), yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan cara tanya jawab langsung dengan pihak- pihak yang terkait langsung dan berkompeten dengan permasalahan yang penulis teliti.

   c. Kuesioner, teknik kuesioner yang penulis gunakan adalah kuesioner tertutup, suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dan yang menjadi responden dalam penelitian

ini adalah auditor eksternal, dengan harapan mereka dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan. Mulai dari literatur, buku-buku yang ada. Adapun dokumen-dokumen yang menggambarkan sejarah Kantor Akuntan publik Komisariat Wilayah Bandung, dokumen yang menerangkan struktur organisasi pada Kantor Akuntan publik Komisariat Wilayah Bandung.

2. Penelitian kepustakaan *(Library Research)*

Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelah literatur berupa buku-buku (text book), peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengolahannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan -pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

Sebelum kuesioner digunakan untuk pengumpulan data yang sebenarnya, terlebih dahulu dilakukan uji coba kepada responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi penelitian. Uji coba dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan (validitas) dan kekonsistenan (reliabilitas) alat ukur penelitian, sehingga diperoleh item-item pertanyaan -pertanyaan yang layak untuk digunakan sebagai alat ukur untuk pengumpulan data penelitian.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut *Cooper* dalam Umi Narimawati (2010:42) validitas adalah :

"Validity is a characteristic of measuraenment concerned with the extent that a test measures what the researcher actually wishes to measure".

Tabel 3.6
Standar Penilaian Untuk Validitas

	Validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber: Barker *et al*, 2002:70

Seperti yang telah dijelaskan padan metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor total = 0,30 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid dan apabila < 0,30 berarti data tersebut dapat dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment* (r).

Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus diuji keabsahannya untuk menentukan valid tidaknya suatu item. Uji validitas dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut mampu mengungkapkan apa yang akan diungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Teknik korelasi yang digunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment.*

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi diantara masing-masing pernyataan dengan skor total. Adapun rumus dari pada korelasi *pearson* adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{r} = \frac{\mathbf{n}(\sum \mathbf{XY}) - (\sum \mathbf{X} \sum \mathbf{Y})}{\sqrt{[\mathbf{n}\sum \mathbf{X^2} - (\sum \mathbf{X})^2][\mathbf{n}\sum \mathbf{Y^2} - (\sum \mathbf{Y})^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi pearson
X = Skor item pertanyaan
Y = Skor total item pertanyaan
N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji coba instrument

Uji keberartian koefisien r dilakukan dengan uji t (taraf signifikasi 5%).

Rumus yang dilakukan adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}} : db = n - 2$$

Umi Narimawati (2010:42)

dimana :
n = ukuran sampel
r = Koefisien Korelasi Pearson
df = degree of freedom = n-2

Keputusan pengujian validitas instrument dengan menggunakan taraf signifikan dengan 5 % satu sisi adalah :

1. Item instrument dikatakan valid jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka instrument tersebut dapat digunakan.
2. Item instrument dikatakan tidak valid jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka item tersebut tidak dapat digunakan.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program *SPSS 17.0 for windows* diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner ketiga variabel seperti dirangkum pada tabel berikut.

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Kuesioner Tekanan Anggaran Waktu

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_1	0,628	0,30	Valid
Item_2	0,459	0,30	Valid
Item_3	0,534	0,30	Valid
Item_4	0,331	0,30	Valid
Item_5	0,608	0,30	Valid
Item_6	0,422	0,30	Valid
Item_7	0,394	0,30	Valid
Item_8	0,702	0,30	Valid
Item_9	0,508	0,30	Valid
Item_10	0,339	0,30	Valid
Item_11	0,534	0,30	Valid
Item_12	0,574	0,30	Valid
Item_13	0,406	0,30	Valid

Item_14	0,711	0,30	Valid

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Kuesioner Profesionalisme Auditor

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_15	0,482	0,30	Valid
Item_16	0,462	0,30	Valid
Item_17	0,594	0,30	Valid
Item_18	0,638	0,30	Valid
Item_19	0,762	0,30	Valid
Item_20	0,370	0,30	Valid
Item_21	0,441	0,30	Valid
Item_22	0,673	0,30	Valid
Item_23	0,762	0,30	Valid
Item_24	0,455	0,30	Valid

Tabel 3.9
Hasil Uji Validitas Kuesioner Kualitas Audit

Butir Pertanyaan	Indeks validitas	Nilai Kritis	Keterangan
Item_25	0,595	0,30	Valid
Item_26	0,526	0,30	Valid
Item_27	0,411	0,30	Valid
Item_28	0,595	0,30	Valid
Item_29	0,517	0,30	Valid
Item_30	0,558	0,30	Valid
Item_31	0,705	0,30	Valid
Item_32	0,740	0,30	Valid

Pada kedua tabel di atas dapat dilihat nilai indeks validitas setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai 0,30, artinya semua butir pertanyaan yang diajukan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian.

3.2.4.2 Uji Reliabilitas

Menurut *Coope*r dalam Umi Narimawati (2010:43), reliabilitas adalah :

"Reliability is a characteristic of measurenment concerned with acuracy, precision, and consistency".

Berdasarkan definisi diatas, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan.

Setelah melakukan pengujian validitas butir pertanyaan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari data. Dengan diperoleh nilai r dari uji validitas yang menunjukkan hasil indeks korelasi yang menyatakan ada atau tidaknya hubungan antara dua belahan instrumen. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah *Split Half Method* (*Spearman–Brown Correlation*) Teknik Belah Dua. Metode ini menghitung reliabilitas dengan cara memberikan tes pada sejumlah subyek dan kemudian hasil tes tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama besar (berdasarkan pemilihan genap–ganjil). Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

a. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II
b. Skor untuk masing–masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II
c. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II

$$\frac{2r_b}{1+r_b}$$

Umi Narimawati (2010:44)

d. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Umi Narimawati (2010:44)

Dimana :

r_1 = reliabilitas internal seluruh item

r_b = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.10
Standar Penilaian Untuk Reliabiltas

	Reliability
Good	0.80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Sumber: Barker et al, 2002:70

Selain valid instrumen penelitian juga harus andal, keandalan instrumen menjadi indikasi bahwa responden konsisten dalam memberikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan. Seperti yang dikemukakan Barker *et al* (2002:70) sekumpulan butir pernyataan yang mengukur variabel dapat diterima jika memilki koefisien reliabilitas lebih besar atau sama dengan 0,70.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tekanan Anggaran Waktu , Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit

Variabel	Indeks Reliabilitas	Nilai kritis	Keterangan
Tekanan Anggaran Waktu	0,830	0,70	Reliabel
Profesionalisme Auditor	0,790	0,70	Reliabel
Kualitas Audit	0,828	0.70	Reliabel

3.2.4.3 Uji MSI

Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif . Terlebih dahului dilakukan tabulasi dan memberikan nilai sesuai dengan sistem yang ditetapkan. Jenis kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala ordinal. Untuk teknik perhitungan data kuesioner yang telah diisi oleh responden digunakan skala likert dengan langkah-langkah yaitu: memberikan nilai pembobotan 5-4-3-2-1 untuk jenis pertanyaan positif. Keseluruhan nilai atau skor yang didapat lalu Dianalisis dengan cara :

a) Mengelola setiap jawaban dan pertanyaan dari kuesioner yang disebarkan untuk dihitung frekuensi dan persentasenya.
b) Nilai yang diperoleh merupakan indikator untuk pasangan variabel *independen* (X) yaitu : X_1, X_2 , …X_n dan variabel *dependen* (Y) sebagai berikut (X_1,Y), (X_2,Y),…(X_n, Y) dan asumsikan sebagai hubungan linear.
c) Menentukan skala atau bobot dari masing-masing alternatif jawaban seperti diuraikan diatas. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval,

maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala pengukuran menjadi skala interval melalui "*Methode of Successive Interval*" (hays, 1969:39). Dengan rumus sebagai berikut :

Mengelola data ordinal menjadi interval dengan interval berurutan untuk variabel bebas terikat. Adapun Langkah-langkah melakukan transformasi data ordinal ke data interval yaitu:

1. Ambil data ordinal hasil kuesioner
2. Untuk setiap pertanyaan, hitung proporsi jawaban untuk setiap kategori jawaban dan hitung proporsi kumulatifnya.
3. Menghitung nilai Z (tabel distribusi normal) untuk setiap proporsi kumulatif. Untuk data > 30 dianggap mendekati luas daerah dibawah kurva normal
4. Menghitung nilai densitas untuk setiap proporsi kumulatif dengan memasukkan nilai Z pada rumus distribusi normal
5. Menghitung nilai skala dengan rumus *Method of Succesive Interval*

$$\textbf{Means of Interval} = \frac{\textbf{(Density at Lower Limit) – (Density at Upper Limit)}}{\textbf{(Area Below Upper Limit) – (Area Below Upper Limit)}}$$

dimana :

Mean Of Interval = Rata-rata interval

Density at Lower Limit = kepadatan batas bawah

Density at Upper Limit = kepadatan batas atas

Area Below Upper Limit = daerah dibawah batas atas

Area Under Upper Limit = daerah dibawah batas bawah

6. Menentukan nilai transformasi (nilai untuk skala interval) dengan menggunakan rumus : Nilai transformasi = Nilai Skala + │Nilai Skala $_{\text{Minimum}}$ │+ 1.

Tabel 3.12
Hasil Uji Successive Interval Tekanan Anggaran Waktu

Succesive Interval													
1	2	3	3	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
3.8557	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	4.3226	2.5995	3.6580	2.4620	2.4256	3.9687	3.1832	2.5759
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	2.3001	2.4620	3.8684	2.4880	2.0436	1.5689
3.8557	2.6080	3.8684	3.8684	2.6012	3.3417	4.3226	2.5995	3.6580	3.4219	3.8684	1.0000	4.5009	4.0009
2.4288	2.6080	3.8684	3.8684	2.6012	4.9355	1.8988	4.1345	2.3001	4.6877	3.8684	3.9687	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	4.1345	2.3001	1.8072	3.8684	2.4880	2.0436	2.5759
2.4288	2.6080	3.8684	3.8684	2.6012	3.3417	2.9954	2.5995	3.6580	2.4620	3.8684	1.0000	2.0436	4.0009
2.4288	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	4.3226	4.1345	3.6580	4.6877	1.0000	3.9687	4.5009	4.0009
3.8557	1.0000	2.4256	3.8684	1.0000	4.9355	2.9954	2.5995	3.6580	3.4219	2.4256	2.4880	3.1832	2.5759
1.0000	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	4.3226	2.5995	1.0000	4.6877	2.4256	2.4880	1.0000	2.5759
2.4288	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	4.3226	4.1345	2.3001	3.4219	2.4256	2.4880	3.1832	2.5759
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	2.3001	3.4219	3.8684	2.4880	3.1832	4.0009
3.8557	2.6080	3.8684	2.4256	2.6012	4.1371	4.3226	4.1345	3.6580	3.4219	3.8684	3.9687	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	1.8988	1.0000	2.3001	3.4219	2.4256	1.0000	3.1832	2.5759
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	2.9954	2.5995	2.3001	3.4219	2.4256	2.4880	4.5009	2.5759
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	2.9954	2.5995	2.3001	1.8072	2.4256	2.4880	2.0436	2.5759
3.8557	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	3.6580	3.4219	3.8684	2.4880	2.0436	4.0009
3.8557	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	2.9954	2.5995	3.6580	3.4219	2.4256	2.4880	4.5009	4.0009
3.8557	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	4.3226	2.5995	3.6580	4.6877	2.4256	2.4880	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	2.2915	2.9954	2.5995	2.3001	2.4620	2.4256	2.4880	3.1832	2.5759
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	1.0000	4.1371	1.0000	1.0000	2.3001	1.0000	2.4256	1.0000	1.0000	2.5759
3.8557	2.6080	3.8684	2.4256	2.6012	4.1371	4.3226	4.1345	3.6580	3.4219	3.8684	3.9687	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	2.6012	3.3417	1.8988	2.5995	1.0000	2.4620	3.8684	2.4880	3.1832	4.0009
3.8557	1.0000	2.4256	3.8684	1.0000	4.1371	2.9954	2.5995	2.3001	1.8072	2.4256	2.4880	2.0436	2.5759
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	2.3001	4.6877	3.8684	2.4880	3.1832	4.0009
1.0000	2.6080	1.0000	1.0000	1.0000	1.0000	2.9954	1.0000	2.3001	3.4219	1.0000	1.0000	3.1832	1.0000
1.0000	2.6080	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	1.0000	3.4219	3.8684	2.4880	2.0436	2.5759
3.8557	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	2.9954	2.5995	3.6580	3.4219	2.4256	2.4880	4.5009	4.0009
3.8557	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	4.3226	4.1345	3.6580	3.4219	2.4256	3.9687	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	2.6012	3.3417	1.8988	2.5995	1.0000	2.4620	3.8684	2.4880	3.1832	4.0009
2.4288	1.0000	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	4.3226	2.5995	2.3001	3.4219	2.4256	2.4880	2.0436	4.0009
2.4288	2.6080	2.4256	2.4256	2.6012	2.2915	4.3226	2.5995	2.3001	4.6877	2.4256	2.4880	3.1832	2.5759
2.4288	1.0000	3.8684	3.8684	1.0000	3.3417	2.9954	2.5995	2.3001	3.4219	3.8684	2.4880	3.1832	4.0009

Tabel 3.13
Hasil Uji Successive Interval Profesionalisme Auditor

Succesive Interval									
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
2.555	4.001	3.186	3.282	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	2.597
2.555	4.001	3.186	3.282	4.167	3.923	3.816	3.266	4.167	2.597
2.555	2.504	3.186	3.282	1.798	3.923	3.816	2.148	1.798	1.000
4.082	2.504	1.940	2.027	1.798	3.923	3.816	2.148	1.798	1.000
2.555	4.001	3.186	3.282	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	1.000
2.555	4.001	1.000	2.027	1.798	3.923	3.816	2.148	1.798	2.597
2.555	4.001	1.940	1.000	2.839	1.000	1.000	3.266	2.839	1.000
4.082	2.504	3.186	3.282	4.167	2.469	3.816	4.501	4.167	1.000
4.082	2.504	1.940	3.282	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	2.597
2.555	4.001	1.940	3.282	1.000	2.469	2.382	1.000	1.000	1.000
2.555	4.001	3.186	3.282	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	1.000
1.000	2.504	1.940	2.027	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	1.000
2.555	4.001	3.186	3.282	4.167	2.469	2.382	4.501	4.167	2.597
2.555	4.001	3.186	2.027	4.167	2.469	2.382	4.501	4.167	1.000
2.555	4.001	1.940	3.282	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	2.597
2.555	2.504	3.186	1.000	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	1.000
2.555	2.504	1.000	2.027	2.839	2.469	2.382	2.148	2.839	1.000
4.082	2.504	3.186	2.027	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	2.597
2.555	4.001	3.186	2.027	4.167	2.469	2.382	4.501	4.167	2.597
4.082	2.504	3.186	3.282	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	2.597
1.000	2.504	1.000	1.000	1.000	2.469	2.382	1.000	1.000	1.000
2.555	2.504	1.940	2.027	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	1.000
2.555	2.504	3.186	3.282	4.167	2.469	3.816	2.148	4.167	1.000
2.555	4.001	3.186	3.282	4.167	3.923	3.816	2.148	4.167	2.597
1.000	4.001	3.186	3.282	4.167	1.000	1.000	2.148	4.167	2.597
2.555	4.001	1.000	2.027	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	2.597
4.082	4.001	3.186	3.282	4.167	3.923	3.816	4.501	4.167	2.597
2.555	2.504	1.940	1.000	1.798	2.469	2.382	2.148	1.798	1.000
2.555	4.001	1.000	2.027	2.839	3.923	3.816	3.266	2.839	1.000
2.555	2.504	3.186	3.282	2.839	2.469	2.382	3.266	2.839	1.000
1.000	1.000	3.186	1.000	2.839	2.469	2.382	2.148	2.839	2.597
2.555	4.001	3.186	3.282	2.839	3.923	3.816	2.148	2.839	2.597

Tabel 3.14
Hasil Uji Successive Interval Kualitas Audit

25	26	27	28	29	30	31	32	TOTAL
3.2193	2.5971	2.5547	2.5588	1.8788	2.3977	4.4033	3.1785	22.7882
4.4033	2.5971	2.5547	2.5588	2.5038	3.7656	4.4033	3.1785	25.9651
2.2744	1.0000	2.5547	2.5588	1.0000	1.5472	3.0542	2.0968	16.0861
3.2193	1.0000	4.0823	1.8072	1.8788	2.3977	1.0000	2.0968	17.4821
3.2193	1.0000	2.5547	4.5233	3.2490	3.7656	3.0542	3.1785	24.5446
2.2744	2.5971	2.5547	2.5588	2.5038	3.7656	1.9288	2.0968	20.2801
3.2193	1.0000	2.5547	3.4160	3.2490	2.3977	3.0542	3.1785	22.0694
4.4033	1.0000	4.0823	4.5233	1.8788	3.7656	3.0542	4.4033	27.1108
3.2193	2.5971	4.0823	3.4160	4.3185	2.3977	3.0542	3.1785	26.2636
1.6418	1.0000	2.5547	4.5233	2.5038	2.3977	1.9288	1.0000	17.5502
2.2744	1.0000	2.5547	2.5588	1.0000	3.7656	3.0542	3.1785	19.3862
3.2193	1.0000	1.0000	3.4160	3.2490	2.3977	3.0542	3.1785	20.5146
4.4033	2.5971	2.5547	2.5588	1.8788	3.7656	3.0542	4.4033	25.2158
2.2744	1.0000	2.5547	3.4160	1.8788	2.3977	4.4033	4.4033	22.3282
3.2193	2.5971	2.5547	4.5233	4.3185	2.3977	4.4033	3.1785	27.1924
2.2744	1.0000	2.5547	3.4160	3.2490	3.7656	3.0542	3.1785	22.4924
3.2193	1.0000	2.5547	2.5588	2.5038	2.3977	1.9288	2.0968	18.2600
1.0000	2.5971	4.0823	4.5233	3.2490	3.7656	3.0542	3.1785	25.4501
4.4033	2.5971	2.5547	3.4160	1.0000	3.7656	3.0542	4.4033	25.1942
3.2193	2.5971	4.0823	3.4160	4.3185	3.7656	3.0542	3.1785	27.6315
1.6418	1.0000	1.0000	1.0000	1.8788	2.3977	1.0000	1.0000	10.9184
3.2193	1.0000	2.5547	1.8072	3.2490	2.3977	3.0542	3.1785	20.4606
2.2744	1.0000	2.5547	4.5233	3.2490	3.7656	3.0542	2.0968	22.5181
4.4033	2.5971	2.5547	3.4160	3.2490	3.7656	3.0542	2.0968	25.1367
4.4033	2.5971	1.0000	4.5233	4.3185	3.7656	4.4033	4.4033	29.4143
3.2193	2.5971	2.5547	3.4160	3.2490	2.3977	3.0542	3.1785	23.6665
3.2193	2.5971	4.0823	3.4160	3.2490	3.7656	3.0542	4.4033	27.7868
2.2744	1.0000	2.5547	1.8072	2.5038	2.3977	1.9288	2.0968	16.5635
3.2193	1.0000	2.5547	2.5588	2.5038	3.7656	1.9288	3.1785	20.7096
2.2744	1.0000	2.5547	3.4160	4.3185	3.7656	4.4033	3.1785	24.9110
1.0000	2.5971	1.0000	3.4160	2.5038	1.0000	1.9288	2.0968	15.5425
3.2193	2.5971	2.5547	4.5233	3.2490	1.0000	3.0542	2.0968	22.2944

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode verifikatif. Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan.

1. Penelitian Deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan.
2. Penelitian Verifikatif adalah penelitian yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* yang diteliti. Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif dan verifikatif.

1. Analisis Data Deskriptif

Dalam pelaksanaan, penelitian ini menggunakan jenis atau alat bentuk penelitian deskriptif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data. Data tersebut kemudian dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana masing masing variable penelitian.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kuantitatif adalah sebagai berikut:

a. Setiap indikator yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban.
b. Dihitung total skor setiap variabel/subvariabel = jumlah skor dari seluruh indikator variabel untuk semua responden.
c. Dihitung skor setiap variabel/subvariabel = rata-rata dari total skor.
d. Untuk mendeskripsikan jawaban responden, juga digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan tampilan dalam bentuk tabel ataupun grafik.
e. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel penelitian ini, digunakan rentang kriteria penilaian sebagai berikut:

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100\%$$

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden

diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Penjelasan bobot nilai skor aktual dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.15
Kriteria Presentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

Sumber: Umi Narimawati, 2007:85

2. Analisis Data Verifikatif

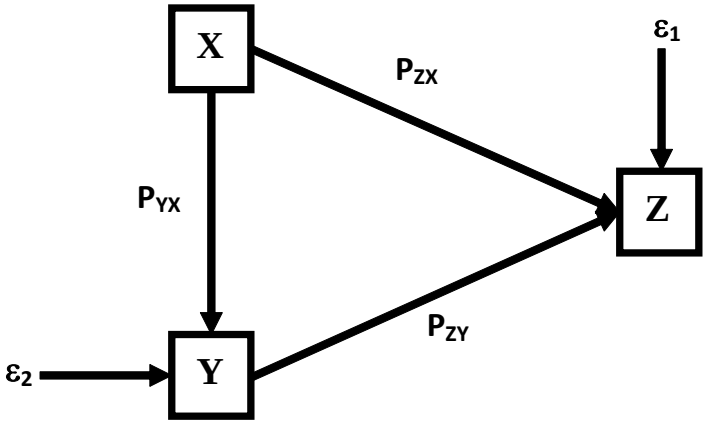
a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Umi Narimawati (2010:48) mengemukakan bahwa:

"Analisis jalur mengkaji hubungan sebab akibat yang bersifat struktural dari variabel *independen* terhadap variabel *dependen* dengan mempertimbangkan keterkaitan antarvariabel *independen*."

Dalam penelitian ini, analisis jalur (*path analysis*) digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat, dengan tujuan menerangkan akibat langsung dan akibat tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis)* karena peneliti ingin memastikan apakah ada tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. Adapun model analisis jalur adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1
Diagram Jalur Paradigma Penelitian

Gambar diagram jalur seperti terlihat diatas dapat diformulasikan kedalam 2 bentuk persamaan struktural sebagai berikut.

- Persamaan Jalur Sub Struktural Pertama

  $$\mathbf{Y = P_{YX}X + \varepsilon_1}$$

- Persamaan Jalur Sub Struktural Kedua

  $$\mathbf{Z = P_{ZX}X + P_{ZY}Y + \varepsilon_2}$$

Keterangan :
Z = Kualitas Audit
Y = Profesionalisme Auditor
X = Tekanan Anggaran Waktu
$\mathbf{P_{YX}}$ = Koefisien jalur Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Profesionalisme Auditor
$\mathbf{P_{ZX}}$ = Koefisien jalur Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kualitas Audit
$\mathbf{P_{ZY}}$ = koefisien jalur Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit
$\boldsymbol{\varepsilon}$ = Pengaruh faktor lain

1) Analisis Korelasi

Menurut Sujana dalam Umi narimawati (2010:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel x dan y, dengan menggunakan pendekatan koefisien korelasi *Pearson* dengan rumus:

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum Xi^2) - (\sum Xi)^2\}\{n(\sum yi^2) - (\sum yi)^2\}}}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:50)

Dimana : $-1 \leq r \leq +1$

r = Koefisien Korelasi
x = Skor item pertanyaan
y = Skor total item pertanyaan
n = Jumlah Responden

Ketentuan untuk melihat tingkat ke-eratan korelasi digunakan acuan pada Tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.16

Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2009 : 250

2) Perhitungan Koefisien Jalur

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama**

Pada substruktur yang pertama variabel tekanan anggaran waktu berperan sebagai variabel *independen* (eksogenus variabel) dan profesionalisme auditor sebagai variabel *dependen (endogenus variabel)*. Selanjutnya untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor hasil ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menghitung Koefisien Jalur

Karena variabel *independen* hanya satu variabel (tekanan anggaran waktu), maka nilai koefisien korelasi sekaligus menjadi koefisien jalur.

b) Menghitung Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi diperoleh dari mangkuadratkan nilai koefisien jalur, jadi koefisien determinasi tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$R^2_{Y1} = (P_{YX})^2$$

- **Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua**

Pada analisis jalur, variabel tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor berfungsi sebagai variabel sebab (eksogenus variabel) dan kualitas audit sebagai variabel akibat (endogenus variabel). Selanjutnya untuk menguji pengaruh tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor terhadap kualitas audit. ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Susun matriks korelasi antar variabel sebab, dalam penelitian ini yang menjadi variabel sebab adalah tekanan anggaran waktu (X) dan profesionalisme auditor (Y).

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{xy} & r_{xz} \\ & 1 & r_{yz} \\ & & 1 \end{bmatrix}$$

2. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel tekanan anggaran waktu (X) dan professionalism auditor (Y).

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{12} \\ C_{21} & C_{22} \end{bmatrix}$$

3. Hitung koefisien korelasi antara variabel eksogen (tekanan anggaran waktu dan professioanlisme) dengan penghimpunan kualitas audit.

$$\mathbf{R_{XY}} = \begin{array}{c} \\ \mathbf{X_1} \\ \mathbf{X_2} \end{array} \begin{array}{c} Z \\ \begin{bmatrix} r_{xz} \\ r_{yz} \end{bmatrix} \end{array}$$

4. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi antarvariabel sebab terhadap matriks korelasi variabel sebab dengan variabel akibat.

$$P_{zxy} = \sum_{j=1}^{2} CR_{ij} r_{zxyj}; = 1,2$$

Keterangan:

P_{YX_i} = koefisien jalur dari variabel X terhadap Z

rYX_i = korelasi antara variabel Z dengan variabel X_j

CR_{ij} = unsur atau elemen pada baris ke-i dan kolom ke-j dari matriks invers korelasi

5. Menghitung Koefisien Determinasi

Setelah koefisien jalur diperoleh, maka dapat ditentukan besar pengaruh tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara bersama-sama terhadap kualitas audit yang dikenal sebutan dengan koefisien determinasi. Koefisien determinasi didapat dari hasil perkalian koefisien jalur terhadap matriks korelasi antara variabel eksogen sebab dengan kualitas audit.

$$R^2_{z(xy)} = \begin{bmatrix} P_{zx} & P_{zy} \end{bmatrix} \begin{bmatrix} r_{zx} \\ r_{zy} \end{bmatrix}$$

Selanjutnya dihitung besar pengaruh masing-masing variabel tekanan anggaran waktu dan professionalisme auditor sebagai berikut.

- **Pengaruh variabel X terhadap variabel Z :**

Pengaruh X terhadap Z secara langsung = PzX . PzX = ...

Pengaruh X terhadap Z melalui Y = PzX . rxy . PzY = ... +

Pengaruh total = ...

- **Pengaruh variabel Y terhadap variabel Z :**

Pengaruh Y terhadap Z secara langsung = PyY . PyY = ...

Pengaruh Y terhadap Z melalui X = PzY . rxy . PzX = ... +

Pengaruh total = ...

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

a. Persamaan Jalur Sub Struktur Pertama

Selanjutnya untuk membuktikan apakah tekanan anggaran waktu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme auditor, maka dilakukan pengujian dengan hipotesis statistik sebagai berikut.

$H_0 : \rho_{YX} = 0$ Tekanan anggaran waktu tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme auditor.

$H_1 : \rho_{YX} \neq 0$ Tekanan anggaran waktu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap profesionalisme auditor.

Untuk menguji hipotesisi diatas digunakan uji t dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{P_{YX}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{YX}^2)}{n - 2}}}$$

b. Persamaan Jalur Sub Struktur Kedua

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah seberapa besar pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap profesionalisme auditor dan implikasinya pada kualitas audit. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Bersama-sama

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel *independen* secara simultan terhadap variabel *dependen*.

a. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$F = \frac{(n-k-1)R^2_{Y.X.....}}{k(1-R^2_{Y.X.....})}$$

Sumber: Umi Narimawati (2010:51)

Dimana:

F = Nilai F hitung
R = Koefisien korelasi
k = Jumlah variabel
n = Jumlah responden

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel *independen* secara bersama-sama dapat berperan atas variabel *dependen*. Pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan anatara nilai F-kritis dengan nilai *F-test* yang terdapat pada *Tabel Analisis of Variance* (ANOVA) dari hasil perhitungan dengan *Microsoft*. Jika nilai $F_{hitung} > F_{kritis}$, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel *independen* (Tekanan Anggaran Waktu, Profesionalisme Auditor) tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel *dependen* (Kualitas Audit) ditolak dan sebaliknya.

Menurut Sugiyono (2009:250) perhitungan terhadap titik keeratan dan arah hubungan antara variabel *independen* dan variabel *dependen* adalah menggunakan

uji korelasi. Kemudian dilakukan perhitungan terhadap koefisien yang disebut juga koefisien korelasi produk moment (*Pearson).*

b. Hipotesis

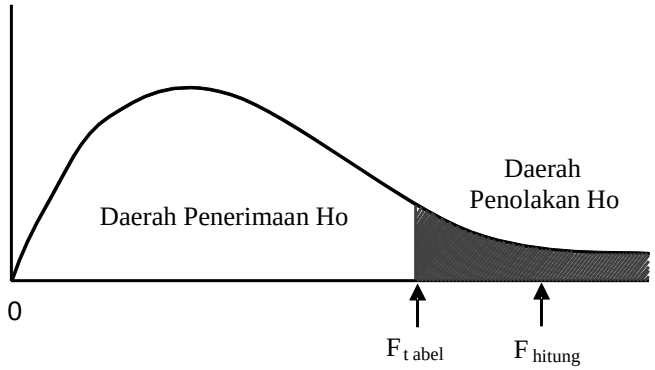
Ho: Ho: $\rho_{ZX} = \rho_{ZY} = 0$	Tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit.
Ha: Ha: $\rho_{ZX} \neq \rho_{ZY} \neq 0$	Tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit

c. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F_{hitung} > dari F_{tabel} ($\alpha = 0,1$)

Apabila pada pengujian secara simultan H_0 ditolak, artinya sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho zx \neq 0$.

d. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan



Gambar 3.2
Daerah Penerimaan dan Penolakan

e. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika F_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor secara simultan berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kualitas audit. Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0,05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut).

2) Pengujian Koefisien Jalur Secara Parsial

Apabila hasil dari pengujian secara bersama-sama menyimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan, selanjutnya dilakukan pengujian parsial untuk melihat

lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu tekanan anggaran waktu dan professionalism auditor yang pengaruhnya signifikan terhadap kualitas audit. Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan formula sebagai berikut:

$$t_i = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{\left(1-R^2_{Y.X1X2}\right)\times C_{ii}}{(n-k-1)}}}$$

Statistik uji diatas mengikuti distribusi t- dengan derajat bebas n-k-1. Kriteria pengujiannya adalah "Tolak H_0 yang menyatakan bahwa $\rho yx_i = 0$ jika $t_{hitung} > t_{tabel}$".

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independen* yaitu tekanan anggaran waktu (X) dan profesionalisme auditor (Y) terhadap kualitas audit sebagai variabel *dependen* (Z), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Kriteria Daerah Penerimaan dan Penolakan

Adapun kriteria daerah penerimaan atau penolakan adalah sebagai berikut :

- Hasil t_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a) Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Z ada pengaruhnya.

b) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Z tidak ada pengaruhnya.

c) t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan

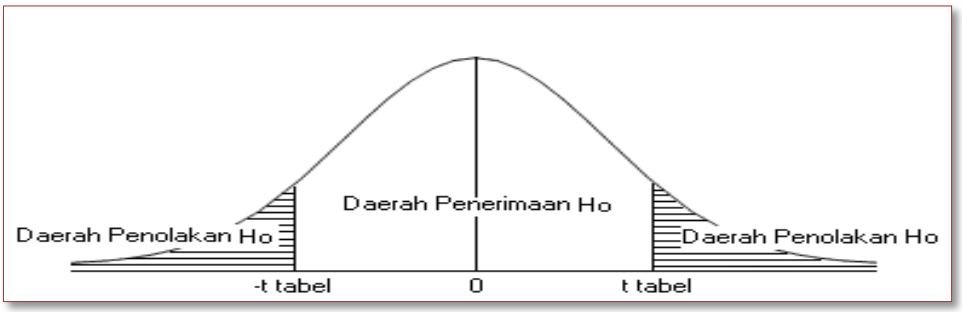
d) t tabel; dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 32-2-1=29

- Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria :

a) Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b) Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c) Tolak Ho jika nilai F-sign < $\alpha = 0{,}05$.



Gambar 3.3
Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

2. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan gambar di atas, daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan H_o, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} dan F_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, tekanan anggaran waktu dan profesionalisme auditor berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap kualitas audit. Tingkat signifikannya yaitu 5% ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika

hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95%, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95% dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.